

Efektivitas Model Pembelajaran Think-Pair-Share dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 7 SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin

Oleh:

Amelya Khusnul Fadhilah

Farikh Marzuqi Ammar

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli. 2023

Pendahuluan

Paradigma dalam dunia pendidikan telah mengalami banyak perubahan secara signifikan terutama dalam proses pembelajaran dari yang **pada mulanya pasif menjadi lebih aktif**, yang pada awalnya dari satu arah menjadi pembelajaran interaktif, dan yang pada mulanya pembelajarannya berfokus kepada pendidik menjadi berfokus pada peserta didik

Namun belakangan ini masih banyak sekolah yang menggunakan **metode klasik** padahal keberhasilan siswa dalam belajar salah satunya ada pada strategi dan metode yang digunakan guru sebagaimana keadaan beberapa sekolah tingkat menengah salah satunya di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin.

Kelas VII adalah masa-masa pengenalan bahasa arab bagi siswa baru, **mengajar bahasa arab bagi pemula membutuhkan keterampilan khusus dan menyenangkan** maka metode ini cocok untuk diterapkan karena memancing antusiasme siswa dalam belajar bahasa arab. Selain itu latar belakang **sekolah ini adalah berasrama**, umumnya **sekolah asrama memiliki jadwal padat** karena selain fokus belajar disekolah fokus juga belajar diasrama, maka ketika pembelajaran di sekolah kebanyakan **siswa malas dan mengantuk**, maka metode TPS yang terdiri dari 3 tahapan dan semua tahapannya menuntut untuk **belajar aktif maka ini sangat sesuai untuk diterapkan.**

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana **proses penerapan metode Think-Pair-Share** dalam pembelajaran bahasa arab kelas 7 di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin
2. Bagaimana **efektifitas metode think-pair-share** dalam **meningkatkan hasil belajar** bahasa arab kelas 7 di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin”.

Metode

- Penelitian kali ini peneliti memilih jenis **eksperimen** dengan **pendekatan kuantitatif**. metode yang peneliti gunakan adalah quasi eksperimen atau **eksperimen semu** dengan desain **(pretest-posttest one grup design)**. Hal ini diyakini sangat akurat dengan perbandingan antara hasil dari pretest dan posttest. dimana ini dilakukan untuk mengetahui kemahiran awal masing-masing peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab sebelum diterapkannya metode think-pair-share melalui pretest dengan hasil posttest sesudah diterapkannya metode think-pair-share.
- **Sampel** pada penelitian ini adalah peserta didik **kelas 7 SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin yang berjumlah 29 siswa**

Metode

- **Teknik pengambilan data antara lain adalah**
- pengamatan langsung atau observasi di sekolah, pretest dan posttest, wawancara serta dokumentasi.
- Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk mengetahui perbandingan hasil pretest posttest adalah dengan menggunakan **uji N-Gain** yang diolah menggunakan **Microsoft Exel**.
- **Rumus N-Gain** adalah

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Hasil

Hasil **kemampuan awal rata-rata siswa adalah sebesar 59.31**. hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII terhadap mata pelajaran bahasa arab masih **rendah**. maka setelah pretest siswa tersebut selanjutnya diberi perlakuan dengan menerapkan metode think pair share pada mata pelajaran bahasa arab setelah itu baru dilakukan posttest. posttest inilah yang menunjukkan adakah pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Setelah melalui perhitungan, diketahui **hasil rata-rata siswa setelah diberi perlakuan adalah sebesar 83.96**. hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan setelah siswa setelah diberikan treatment oleh peneliti. **adapun hasil skor N-Gain menunjukkan 0.613 yang tergolong sedang**.

Pembahasan

1. Metode ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dan berhasil mengaktifkan kelas sehingga tidak hanya guru yang aktif mengajar sedangkan siswa hanya mendengarkan namun guru aktif mengajar siswapun aktif dalam menganggapi materi, bertanya, berdiskusi, menyangga dan menjelaskan ulang materi didepan kelas. Metode ini sangat direkomendasikan bagi seluruh tenaga pendidik khususnya mata pelajaran bahasa arab karena dengan memberi waktu siswa untuk **berpikir (thinking)** siswa memiliki waktu untuk fokus dan mencerna materi dengan leluasa. Selain itu juga memberi kesempatan siswa untuk **berdiskusi dengan rekannya (pairing)** mengenai mufrodat yang sulit diartikan, alur cerita yang sulit dipahami dan susunan tarkib yang cukup rumit jika dipikirkansecara individu. Metode ini juga melatih siswa untuk **mempresentasikannya (sharing)** sehingga dapat terlihat mana siswa yang benar-benar paham dan mana yang tidak paham. Selama pembelajaran bahasa arab menggunakan metode think pair share ini siswa aktif berdiskusi dan aktif dalam presentasi sehingga **hasil nilai post-test yang telah dikerjakan meningkat secara signifikan dibanding hasil nilai pre-test.**

Pembahasan

2. kemampuan awal rata-rata siswa adalah sebesar 59.31. hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII terhadap mata pelajaran bahasa arab masih **rendah**.

hasil rata-rata siswa setelah diberi perlakuan meningkat secara signifikan sebesar 83.96. adapun **hasil skor N-Gain menunjukkan 0.613 yang tergolong sedang**. dilihat dari hasil pretest dan posttest yang mengalami peningkatan signifikan dan hasil skor N-gain yang mencapai skor 0.613 dimana skor ini tergolong sedang **maka dapat disimpulkan bahwa metode think pair share ini cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa**.

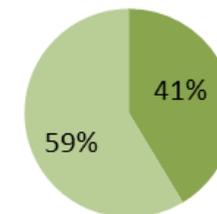
Pembagian Skor Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Melzer dalam Syahfitri, 2008:33

Persentase Rata-rata

■ Pretest ■ Posttest



Temuan Penting Penelitian

1. Metode think pair share ini juga menjadikan siswa lebih antusias dalam berdiskusi karena sistemnya pairing yang hanya mengandalkan sedikit siswa, berbeda dengan berkelompok, karena jika berkelompok ada beberapa siswa yang tidak aktif berdiskusi karena cenderung bergantung pada siswa lain.
2. Metode think pair share ini sangat cocok untuk memancing rasa keingintahuan siswa secara lebih mendalam karena nantinya mereka akan dituntut mempresentasikan didepan kelas terkait soal atau materi yang diberikan.

Manfaat Penelitian

1. **Bagi peneliti** dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai metode think pair share dan dapat meningkatkan penguasaan mengajar peneliti dengan menerapkan metode ini dikemudian hari.
2. **Bagi tenaga pendidik** dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru tentang strategi mengajar, dan menjadikan suasana kelas lebih aktif dan menyenangkan karena hal ini berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa.
3. **Bagi lembaga pendidikan** dari penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk upgrade dan mensosialisasikan metode pengajaran think pair share sebagai salah satu metode yang efektif sehingga mampu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan

Referensi

- W. Hidayat, J. Jahari, and C. Nurul Shyfa, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah,” *J. Pendidik. UNIGA*, vol. 14, no. 1, p. 308, 2020, doi: 10.52434/jp.v14i1.913.
- S. Mahmud and M. Idham, *Teori Belajar Bahasa*. 2019. doi: 10.52574/syiahkualauniversitypress.251.
- M. Mughitsah, “EKSPERIMENTASI METODE COOPERATIVE LEARNING DENGAN TEKNIK TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs N 3 MAJALENGKA TAHUN AJARAN 2017/2018,” *Energies*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2018.
- Z. Nisa' Karimah, “EFEKTIVITAS TEKNIK THINK-PAIR-SHARE DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 3 KLATEN TAHUN AJARAN 2018/2019 SKRIPSI,” *Prog. Retin. Eye Res.*, vol. 561, no. 3, pp. S2–S3, 2019.

